



► PROGRAM KPU JOGJA

Belajar Praktik Demokrasi dari Bangku Sekolah

Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Jogja terlibat aktif dalam Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS) di sekolah-sekolah yang ada di Kota Pendidikan. Penyelenggara pemilihan umum itu memberikan pendidikan politik kepada siswa-siswa baru. Berikut laporan wartawan Harian Jogja Stefani Yulindriani.

Kamis (17/7) siang, teriakan dan tawa ratusan siswa terdengar dari Aula SMAN 4 Jogja. Ratusan siswa tersebut bersemangat menjawab beberapa pertanyaan yang dilontarkan Ketua KPU Kota Jogja, Noor Harsya Aryosamodro, yang akrab disapa Harsya mengenai pemilu.

Harsya menyebut KPU Kota Jogja kini bekerja sama dengan Balai Pendidikan Menengah (Dikmen) Kota Jogja dan Kemenag Kota Jogja untuk



Harian Jogja/Stefani Yulindriani

Ketua KPU Kota Jogja, Noor Harsya Aryosamodro memberikan materi mengenai kepiluan di SMAN 4 Jogja, Kamis (17/7).

menghadirkan sosialisasi mengenai kepiluan pada sekolah-sekolah jenjang SMA/SMK sederajat. Selain itu, KPU Kota Jogja juga menjalin kerja sama dengan Disdikpora Kota Jogja untuk

menggelar sosialisasi serupa di sekolah jenjang SMP dan sederajat. Harsya menyebut kini telah ada sekitar 40 sekolah yang bekerja sama untuk menggelar sosialisasi serupa. "Kami

memberikan sosialisasi pendidikan politik bagi pemilih pemula sedini mungkin," ujarnya di SMAN 4 Jogja, Kamis.

Harsya menilai pendidikan politik bagi pemilih pemula perlu diberikan sedini mungkin. Dalam sosialisasi tersebut, Harsya memaparkan sejumlah materi mengenai makna pemilu sebagai sarana kedaulatan rakyat, peran penting pemilih dalam menentukan pemimpin bangsa, pengenalan tugas dan fungsi KPU, dan pentingnya pemutakhiran data pemilih berkelanjutan (DPB).

Pria yang sebelumnya sempat menjadi anggota Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) Kota Jogja tersebut meyakini penanaman nilai demokrasi dalam pendidikan politik akan merasuk dalam diri pemilih pemula.

Belajar Praktik...

"Kami menyosialisasikan internalisasi pendidikan politik pemilih pemula sedini mungkin dari [siswa] SMP sampai SMA yang umurnya sekitar 15-16 tahun untuk memberi bekal kepada mereka. Supaya sebelum tahapan pemilu mereka sudah memiliki literasi pendidikan [politik] yang kritis," ujarnya.

Sosialisasi itu tak hanya pekerjaan normatif yang dikerjakan untuk mengisi kegiatan MPLS, tetapi melalui sosialisasi tersebut, ada asa yang Harsya gantungkan dalam diri ratusan siswa tersebut. Ia berharap agar penyelenggaraan pesta demokrasi beberapa tahun mendatang bisa lebih baik dibandingkan sebelumnya.

Dia berharap ratusan anak bakal pemilih pemula atau bahkan bakal calon penyelenggara pemilu dapat memahami tahapan pemilu dan proses

penyelenggaraannya. Namun lebih dari itu, dia berharap agar ratusan anak tersebut akan mampu menelisik calon-calon pimpinan negeri ini dan menghasilkan pilihan yang bijak sesuai dengan preferensi masing-masing.

"Ketika tahapan kampanye, [harapannya] mereka [pemilih pemula] tahu siapa calon-calon yang akan dipilih dan menjadi bekal untuk bisa mengenal calon pemimpin mereka dan bisa memilih dengan berbongong-bongong, mengurangi risiko golput sedini mungkin," katanya.

Praktik Demokrasi

Sementara itu, Ketua Umum OSIS SMAN 4 Jogja, Prasetya Hasta Wardana, mengaku praktik demokrasi telah dijalankan di sekolahnya. Pada pertengahan 2024 lalu, Prasetya maju bersama

dengan beberapa teman lain sebagai bakal calon ketua OSIS. Mereka menggelar masa penetapan calon ketua OSIS, kampanye, pemaparan visi misi, sesi tanya jawab, dan pencoblosan yang hampir menyerupai pemilu yang digelar serentak di Indonesia.

Kepala SMAN 4 Jogja, Tri Giharto, berharap kehadiran KPU Kota Jogja dalam MPLS tersebut dapat meningkatkan pemahaman siswa baru terkait penanaman nilai demokrasi dalam pemilu. Dia menuturkan di sekolah tersebut telah ada pemilihan ketua OSIS yang dirancang untuk dapat menjadi ajang belajar melatih kepemimpinan siswa.

"Anak belajar berorasi, menyampaikan visi misi satu sama lain, sehingga memupuk anak berani menyampaikan pendapat, berwawasan global, dan kreatif." (*stefani@harianjogja.com*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005